

Today's Outlook

PASAR AS: Pada penutupan NYSE, S&P 500 naik 0,6%, sementara Nasdaq 100 naik 0,7%. Dow Jones Industrial Average naik 1%, atau 484 poin, ke rekor penutupan tertinggi 49.462,08. S&P 500 dan Dow ditutup pada rekor tertinggi pada hari Selasa, dengan Dow berakhir di atas 49.000 untuk pertama kalinya karena momentum saham AI membantu mengimbangi kelemahan saham energi setelah kenaikan kuat sehari sebelumnya.

Lonjakan saham AI mendorong sektor teknologi mengimbangi penurunan di sektor energi, sehari setelah sektor tersebut mengalami reli menyusul penangkapan Presiden Venezuela Nicolas Maduro oleh AS. Di CES semalam, CEO NVIDIA Corporation Jensen Huang mengumumkan platform AI generasi berikutnya perusahaan, Vera Rubin, telah sepuhnya berproduksi. Huang juga mengumumkan bahwa perusahaan tersebut merilis Alpamayo, model AI sumber terbuka yang bertujuan untuk mempercepat pengembangan kendaraan otonom. Analis Morgan Stanley, Joseph Moore, mencatat bahwa Huang menghabiskan lebih banyak waktu dari yang diperkirakan untuk Rubin di acara tersebut, yang biasanya berfokus pada konsumen. NVIDIA menggambarkan permintaan untuk AI dan Rubin sebagai "meroket." Lonjakan saham memori menambah keuntungan signifikan tahun lalu, karena arsitektur chip AI baru dan permintaan yang berkelanjutan mendorong harga penyimpanan dan memori lebih tinggi. Micron Technology Inc naik 10%, SanDisk Corporation melonjak 23%, dan Western Digital Corporation naik hampir 17%.

Beberapa anggota Federal Reserve dijadwalkan untuk menyampaikan pendapat mereka minggu ini, berpotensi memberikan wawasan baru tentang pemikiran Fed mengenai pemotongan suku bunga menjelang pertemuan 30-31 Januari. Gubernur Federal Reserve Stephen Miran mengatakan bank sentral AS kemungkinan perlu memotong suku bunga lebih dari satu poin persentase pada tahun 2026, dengan mengatakan kebijakan saat ini membebani aktivitas ekonomi.

PASAR Eropa: Indeks Stoxx 600 pan-Eropa ditutup 0,6% lebih tinggi, dengan DAX Jerman bertambah 0,1%. Saham Inggris berkinerja lebih baik, naik 1,2%, sementara CAC 40 Prancis naik 0,3%. Saham Eropa diperdagangkan lebih tinggi pada hari Selasa karena investor terus memantau perkembangan geopolitik yang bergerak cepat, sementara selera risiko secara keseluruhan sebagian besar tetap utuh.

Di Eropa, perhatian juga beralih ke data ekonomi terbaru. Harga konsumen Prancis naik sedikit lebih rendah dari yang diperkirakan pada bulan Desember, menurut angka sementara dari lembaga statistik INSEE. Tingkat inflasi Prancis yang diselaraskan dengan Uni Eropa berada di angka 0,7% tahun ke tahun, di bawah 0,8% yang diperkirakan oleh para ekonom dalam jajak pendapat Reuters, memberikan sedikit kepastian di bidang inflasi.

PASAR ASIA: Sebagian besar pasar saham Asia memperpanjang kenaikan tajam pada hari Selasa, dengan saham Jepang mencapai rekor tertinggi baru karena saham teknologi dan pembuat chip terus menguat, sementara saham Korea Selatan sedikit turun dari puncaknya menjelang pendapatan Samsung akhir pekan ini.

Indeks TOPIX Jepang melonjak 1,5% ke rekor tertinggi 3.534,46 poin, didukung oleh pembelian yang luas di seluruh saham teknologi, industri, dan berorientasi ekspor. Nikkei 225 juga berada di dekat puncak rekor, naik 0,7%, didukung oleh saham-saham semikonduktor dan elektronik kelas berat.

Di seluruh kawasan, teknologi dan pembuat chip memimpin kenaikan, memperpanjang momentum yang dibangun akhir tahun lalu. Investor terus memposisikan diri untuk lonjakan permintaan AI, khususnya dari pusat data dan komputasi canggih, sementara krisis pasokan yang berkelanjutan di segmen chip utama telah meningkatkan kekuatan penetapan harga dan ekspektasi pendapatan untuk produsen utama.

KOMODITAS: Harga minyak mentah berjangka AS turun lebih jauh di bawah level pasca-penutupan pada hari Selasa meskipun American Petroleum Institute menunjukkan penurunan pasokan minyak mentah mingguan AS yang mengejutkan. Minyak mentah berjangka WTI, patokan AS, baru-baru ini diperdagangkan pada USD 56,97 per barel setelah laporan tersebut, setelah sebelumnya turun 2% menjadi USD 57,13 per barel. Persediaan minyak mentah AS menurun sekitar 2,8 juta barel untuk pekan yang berakhir pada 2 Januari, bertentangan dengan ekspektasi peningkatan sekitar 1,2 juta barel. Persediaan bensin meningkat sekitar 4,4 juta barel, sementara persediaan distilat -- kelas bahan bakar yang mencakup diesel dan minyak pemanas -- naik sekitar 4,9 juta barel.

INDONESIA: IHSG ditutup tetap melaju dengan mencetak kenaikan ke zona hijau ATH sebesar +0.81% menjadi 8933.61. Resistance selanjutnya adalah angka psikologis 9000. Kenaikan saham di IHSG didukung dengan banyak sekali katalis narasi yang cukup atraktif di 2026 seperti kenaikan modal untuk Bank KBMI 1 (BNBA dsb.), kenaikan modal inti asuransi serta saham - saham berbasis minyak. Dari segi konglomerasi, saham - saham konglomerasi yang belum ada flow kenaikan sepanjang 2025 seperti katalis musiman Panin Group nampaknya mulai atraktif, mengingat konglomerasi lain yang sudah banyak mengalami rally. Tetap selalu berjaga-jaga dengan trailing stop untuk portfolio anda.

JCI

8933.6 +74.4(+0.84%)

| | |
|--------------------|-------|
| Volume (bn shares) | 50.14 |
| Value (IDR tn) | 19.80 |
| Up | 371 |
| Down | 282 |
| Unchanged | 157 |

Most Active Stock

| Stock | Val | Stock | Val |
|-------|--------|-------|-------|
| BUMI | 4022.2 | BBCA | 793.9 |
| DEWA | 2000.9 | ANTM | 664.6 |
| RAJA | 1293.4 | BBRI | 643.8 |
| AMMN | 930.3 | RATU | 605.2 |
| BMRI | 885.9 | BRMS | 587.9 |

Foreign Transaction

| | |
|--------------------|----------|
| Volume (bn shares) | 4.91 |
| Value (IDR tn) | 5.46 |
| Net Buy (Sell) | 555.63 B |

| Top Buy | NB Val | Top Sell | NS Val |
|---------|--------|----------|--------|
| RAJA | 326.8 | BUMI | 509.3 |
| BBCA | 269.1 | BMRI | 406.0 |
| BBRI | 258.2 | ENRG | 102.2 |
| PTRO | 249.6 | HUMI | 85.3 |
| DEWA | 194.7 | CPRO | 52.8 |

Government Bond Yield & FX

| | Last | Change | % |
|-----------------|--------|---------|-------|
| Tenor: 10 years | 6.10 | -0.113 | -1.8% |
| USDIDR | 16.750 | 10 | 0.1% |
| KRWIDR | 11.58 | -0.0065 | -0.1% |

IHSG

SPECULATIVE BUY



REACHED RESISTANCE, POTENTIAL
BREAKOUT WITH STRONG BULLISH
MOMENTUM

Support 8500 / 8300-8350

Resistance 8700-8750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY EMTK – Elang Mahkota Teknologi Tbk



Entry 1125

TP 1400-1500 / 1560 / 1650

SL <1000

SPECULATIVE BUY SCMA – Surya Citra Media Tbk



Entry 350-344

TP 376-390 / 408-416 / 440-454

SL <324

SCALP BUY

BUKA – Bukalapak.com Tbk



Entry **163**
TP **171-175**
SL **<159**

SPECULATIVE BUY

HMSP – Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk



Entry **765-750**
TP **800 / 850-860 / 900-940**
SL **<740**

SPECULATIVE BUY

ASRI – Alam Sutera Realty Tbk



Entry **167-164**
TP **175-176 / 182-186**
SL **<159**

|| Company News

SOFA: Ikut Tender Waste to Energy Danantara - SOFA Bentuk Konsorsium Baru

PT Boston Furniture Industries Tbk. (SOFA) melalui anak usahanya membentuk konsorsium dengan perusahaan China dan Malaysia untuk mengikuti tender proyek waste-to-energy Danantara. Direktur Boston Furniture Industries Ezra Mohammed Dhanaguna menyampaikan SOFA melakukan restrukturisasi terhadap anak usahanya PT Pratama Satya Prima. Restrukturisasi yang dimaksud adalah perubahan nama menjadi PT Parivarta Energi Nusantara dan perpindahan kantor menjadi di Sequis Center-Jakarta Selatan. SOFA juga menggelar peningkatan modal PT Parivarta Energi Nusantara dengan melibatkan pemegang saham baru, yaitu PT Sebelas Bersaudara Sinergi sebagai mitra lokal di bidang energi. Pada perkembangan terbaru, PT Parivarta Energi Nusantara pada 31 Desember 2025 menandatangi perjanjian pembentukan konsorsium dengan perusahaan China Hunan Construction Engineering Group Co. dan perusahaan Malaysia Kintan Usahasama Sdn. Bhd. "Konsorsium tersebut dibentuk untuk mengikuti tender proyek Waste-to-Energy yang diselenggarakan oleh PT Danantara Investment Management," paparnya dalam keterbukaan informasi, Selasa (6/1/2025). Ezra menambahkan PT Parivarta Energi Nusantara telah memfokuskan kegiatan usahanya pada pengembangan kegiatan di bidang energi. "Saat ini sedang dalam proses untuk memperoleh hasil tender," ungkapnya. Pada perkembangan lain, rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) SOFA pada 18 Desember 2025 memutuskan perubahan nama perusahaan menjadi PT Solusi Environment Asia Tbk. (Bisnis)

DEWA: Darma Henwa Beberkan Kisi-Kisi Capex 2026

PT Darma Henwa Tbk. (DEWA) mengungkapkan garis besar rencana belanja modal perusahaan pada 2026. Manajemen DEWA menyampaikan perseroan memproyeksikan tantangan yang lebih besar sekaligus peluang peningkatan efisiensi pada 2026. "Pada kuartal I/2026, seluruh pekerjaan akan dikerjakan 100% secara internal di Bengalon Coal Project, tanpa menggunakan subkontraktor," paparnya dalam laporan paparan publik, dikutip Selasa (6/1/2026). Sejalan dengan target tersebut, lanjutnya, kebutuhan utama capital expenditure (capex) pada 2026 diarahkan untuk mendukung strategi DEWA. Manajemen DEWA menyampaikan capex yang diterapkan pada 2026 akan sangat difokuskan pada efisiensi operasional dan mitigasi risiko melalui pemanfaatan teknologi. Dengan pendekatan ini, sebagian besar capex DEWA akan bersifat light asset. Terkait dengan sumber dana, DEWA menegaskan perseroan tidak berencana mengambil pinjaman bank untuk capex, tetapi menggunakan vendor financing yang bersifat non-interest bearing. Secara akuntansi, vendor financing akan dicatat sebagai account payable, dengan pasangan berupa account receivable (AR), dan tidak menimbulkan tambahan beban bunga (interest expense) pada laporan laba rugi. Adapun, pinjaman perbankan, apabila ada, kemungkinan besar hanya akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja," paparnya. Manajemen DEWA menambahkan saat ini perseroan masih dalam proses penyusunan anggaran tahun 2026. Penyusunan itu disertai dengan konsolidasi internal dan evaluasi berkelanjutan terhadap belanja modal, baik capex yang telah terealisasi maupun yang direncanakan ke depan. Di sisi operasional, perseroan juga terus melakukan eksplorasi terhadap sejumlah potensi proyek. Terkait dengan strategi ekspansi, DEWA mengedepankan pendekatan organik dan non-organik. Ekspansi organik dilakukan melalui peningkatan kapasitas produksi dari proyek-proyek yang telah berjalan maupun pengembangan proyek baru. Saat ini, DEWA telah mengamankan penambahan volume dari proyek existing. Selain itu, Perseroan juga berencana untuk memperluas ekspansi ke proyek-proyek di luar Grup Bakrie, serta secara bertahap mendorong diversifikasi ke sektor non-batu bara, khususnya proyek mineral. (Bisnis)

OPMS: Buka Aksi Korporasi Besar Tambah 16 Lini Usaha Baru

Emiten perdagangan logam bekas kapal terkemuka PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (OPMS) tengah mempersiapkan manuver diversifikasi usaha ke 16 lini bisnis berbeda di tahun ini. Rencana ekspansi ini dinilai menjadi momen penting bagi investor di pasar saham. Aksi korporasi yang telah disetujui pada Desember 2025 ini membuka peluang OPMS untuk menjajal 16 lini usaha baru. Penambahan kegiatan usaha ini dilatarbelakangi dari inisiatif Perseroan untuk terus berupaya tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan dukungan yang optimal bagi Pemegang Saham. Lini usaha baru OPMS akan bergerak di industri pangan, meliputi perdagangan gula, coklat, dan kembang gula, kopi, teh dan kakao, makanan dan minuman hasil pertanian, buah-buahan, telur dan hasil olahan telur, susu dan produk susu, minuman non alkohol bukan susu dan makanan dan minuman lainnya. Selain itu, perusahaan asal Surabaya ini juga akan melakukan perdagangan besar di komoditas beras, sayuran, minyak dan lemak nabati, daging ayam dan daging ayam olahan, eceran roti, kue kering, serta kue basah dan sejenisnya, daging sapi dan daging sapi olahan, daging dan daging olahan dan terakhir roti. Lini usaha baru OPMS akan bergerak di industri pangan, meliputi perdagangan gula, coklat, dan kembang gula, kopi, teh dan kakao, makanan dan minuman hasil pertanian, buah-buahan, telur dan hasil olahan telur, susu dan produk susu, minuman non alkohol bukan susu dan makanan dan minuman lainnya. Selain itu, perusahaan asal Surabaya ini juga akan melakukan perdagangan besar di komoditas beras, sayuran, minyak dan lemak nabati, daging ayam dan daging ayam olahan, eceran roti, kue kering, serta kue basah dan sejenisnya, daging sapi dan daging sapi olahan, daging dan daging olahan dan terakhir roti. (Emiten News)

|| Domestic & Global News

Domestic News

Prabowo Evaluasi Pelaksanaan MBG, Ini Catatannya

Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Prasetyo Hadi mengungkapkan Presiden Prabowo Subianto memberi perhatian khusus pada evaluasi teknis pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis aliaa MBG. Presiden Ke-8 RI itu menekankan perlunya peningkatan disiplin prosedur di lapangan, menyusul catatan Badan Gizi Nasional (BGN) yang mencatat masih terjadi sekitar 15 insiden sepanjang Desember lalu. Hal ini disampaikannya saat konferensi pers di sela Retret Kabinet Merah Putih di Desa Bojongkoneng, Hambalang, Bogor, Jawa Barat, Selasa (6/1/2026). "Bapak Presiden menghendaki agar disiplin prosedur itu ditingkatkan semaksimal mungkin sehingga tidak boleh lagi terjadi kejadian-kejadian yang tidak diinginkan," ujarnya. Prasetyo menegaskan, secara umum baik dari sisi teknis maupun pendanaan, program MBG dinilai berada dalam kondisi terkendali dan siap dilanjutkan pada 2026 dengan perbaikan tata kelola pelaksanaan. Tak hanya itu, dia menyatakan pemerintah tidak menghadapi kendala anggaran dalam pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) pada 2026. Dalam APBN 2026, pemerintah telah mengalokasikan dana sekitar Rp335 triliun untuk mendukung keberlanjutan dan perluasan program tersebut. "Kalau mengenai anggaran tidak ada masalah karena di dalam APBN 2026 sudah dialokasikan kurang lebih Rp335 triliun untuk program makan bergizi gratis," kata Prasetyo. (Bisnis)

Global News

Balas Komentar PM Sanae Soal Taiwan, China Tarik Rem Ekspor ke Jepang

China memberlakukan pembatasan ekspor ke Jepang untuk barang-barang yang memiliki potensi penggunaan militer, sebagai respons atas pernyataan Perdana Menteri Jepang, Sanae Takaichi, mengenai Taiwan. Melansir Bloomberg pada Rabu (7/1/2026), Kementerian Perdagangan China menyatakan seluruh barang dengan kategori dual-use atau penggunaan ganda dilarang diekspor ke Jepang untuk kepentingan militer, efektif berlaku segera. Selain itu, ekspor untuk tujuan pengguna akhir lain yang berpotensi meningkatkan kemampuan militer Jepang juga dilarang. "Pemimpin Jepang baru-baru ini menyampaikan pernyataan keliru mengenai Taiwan, yang mengisyaratkan kemungkinan intervensi militer di Selat Taiwan," ujar juru bicara Kementerian Perdagangan China. Juru bicara tersebut menambahkan, pernyataan tersebut dinilai melanggar prinsip Satu China dan bersifat berniat buruk dengan dampak yang sangat merugikan. Selama ini, pembatasan pasokan logam tanah jarang kerap disebut sebagai salah satu instrumen tekanan Beijing terhadap Tokyo, terutama setelah China memanfaatkan dominasinya di sektor tersebut tahun lalu untuk menghadapi tarif AS. Namun, larangan terbaru ini melampaui isu tanah jarang. Daftar pengendalian ekspor barang dual-use China mencakup lebih dari 800 item, mulai dari bahan kimia, elektronik, dan sensor hingga peralatan serta teknologi yang digunakan di sektor pelayaran dan dirgantara. Pejabat biro perdagangan dan keamanan ekonomi di Kementerian Perdagangan Jepang menolak berkomentar dan menyatakan masih melakukan kajian atas kebijakan tersebut. Dampak pembatasan ini terhadap Jepang juga belum dapat dipastikan, apakah bersifat simbolis atau berpengaruh signifikan. Namun, dia menambahkan bahwa apakah langkah tersebut benar-benar akan diterapkan masih menjadi tanda tanya. Kontrol ekspor ini menjadi langkah terbaru China dalam kampanye tekanan terhadap Jepang, setelah Takaichi menjadi pemimpin aktif pertama Jepang yang menyatakan Tokyo dapat mengerahkan militer jika Beijing mencoba mengambil alih Taiwan yang memerintah sendiri. Hingga kini, Takaichi menolak menarik ucapannya dan menegaskan kebijakan Jepang tetap tidak berubah. Langkah China tersebut juga bertepatan dengan kunjungan Presiden Korea Selatan Lee Jae Myung ke Beijing, di mana Presiden China Xi Jinping menyerukan agar Seoul "berdiri di sisi yang benar dalam sejarah." (Bisnis)

NHKSI Stock Coverage

| | Last Price | End of Last Year Price | Target Price | Upside Potential | 1 Year Change | Market Cap (IDR Tr) | P/E/TBPS (TTM) | Price/BVPS | Return on Equity (%) | Dividend Yield TTM (%) | Revenue Growth (%) | EPS Growth YoY TTM (%) | Adj-Beta |
|----------------------------|------------|------------------------|--------------|------------------|---------------|---------------------|----------------|------------|----------------------|------------------------|--------------------|------------------------|----------|
| Consumer Staples | | | | | | | | | | | | | |
| BMR | IDR 3,860 | IDR 3,860 | IDR 4,300 | 13.8% | -12.6% | 557.74 | 9.92 | 1.66 | 17.07 | 9.52 | 10.13 | -8.67 | 1.31 |
| BICA | IDR 8,175 | IDR 8,075 | IDR 10,000 | 22.3% | -16.4% | 1,007.37 | 17.62 | 1.65 | 21.48 | 3.78 | 9.32 | 7.26 | 0.88 |
| BMINI | IDR 4,240 | IDR 4,370 | IDR 6,400 | 50.9% | -3.2% | 158.14 | 7.81 | 0.95 | 12.53 | 8.84 | 8.87 | -15.56 | 1.24 |
| BMR | IDR 4,880 | IDR 5,100 | IDR 6,250 | 28.1% | -16.2% | 455.47 | 8.84 | 1.62 | 18.60 | 11.21 | 14.63 | -81.24 | 1.13 |
| TUGU | IDR 1,240 | IDR 1,165 | IDR 1,990 | 60.5% | 21.6% | 4.41 | 5.93 | 0.43 | 7.49 | 6.18 | 13.62 | -28.33 | 0.87 |
| Consumer Cyclical | | | | | | | | | | | | | |
| INDF | IDR 7,000 | IDR 6,775 | IDR 8,500 | 21.4% | -9.4% | 61.46 | 7.92 | 0.87 | 11.47 | 4.09 | 3.66 | -21.00 | 0.67 |
| ICBP | IDR 8,100 | IDR 8,200 | IDR 13,000 | 60.5% | -29.1% | 94.46 | 15.64 | 1.92 | 12.65 | 3.09 | 8.90 | -25.27 | 0.55 |
| OPIN | IDR 4,580 | IDR 4,510 | IDR 5,060 | 10.5% | -5.6% | 75.10 | 15.99 | 2.36 | 15.43 | 2.36 | 9.51 | 131.12 | 0.80 |
| IPFA | IDR 2,740 | IDR 2,620 | IDR 2,500 | -8.8% | 43.5% | 32.13 | 9.54 | 1.87 | 20.55 | 2.46 | 9.04 | 59.66 | 0.82 |
| SSMS | IDR 1,565 | IDR 1,535 | IDR 2,750 | 76.7% | 66.9% | 14.91 | 12.30 | 0.00 | 61.53 | 1.08 | -1.70 | 99.17 | 0.19 |
| Consumer Services | | | | | | | | | | | | | |
| FILM | IDR 11,000 | IDR 18,500 | IDR 6,750 | -38.5% | 202.6% | 157.87 | - 48/N/A | - | -5.86 | 0.00 | 23.38 | 0.00 | 0.96 |
| ERAA | IDR 414 | IDR 408 | IDR 476 | 15.0% | -1.0% | 6.80 | 6.36 | 0.75 | 12.39 | 4.61 | 8.55 | -8.50 | 0.98 |
| HRTA | IDR 2,250 | IDR 2,150 | IDR 590 | -73.8% | 565.7% | 10.36 | 14.47 | 3.68 | 28.54 | 0.93 | 41.78 | 105.79 | 0.45 |
| Healthcare | | | | | | | | | | | | | |
| KLBF | IDR 1,195 | IDR 1,205 | IDR 1,510 | 27.2% | -10.2% | 55.94 | 15.60 | 2.36 | 15.47 | 2.84 | 7.16 | 13.42 | 0.60 |
| SIDD | IDR 545 | IDR 560 | IDR 700 | 28.4% | -4.4% | 16.15 | 13.44 | 4.71 | 34.36 | 7.89 | 9.90 | 6.06 | 0.59 |
| Industrial Goods | | | | | | | | | | | | | |
| TUXM | IDR 3,520 | IDR 3,480 | IDR 3,400 | -3.4% | 32.8% | 348.70 | 16.03 | 2.58 | 15.95 | 5.91 | 0.50 | -4.30 | 1.22 |
| ISMR | IDR 3,360 | IDR 3,410 | IDR 3,400 | 6.2% | -22.1% | 24.60 | 6.21 | 0.69 | 11.54 | 4.51 | 34.64 | -3.78 | 0.87 |
| EXCL | IDR 3,800 | IDR 3,750 | IDR 3,000 | -21.1% | 66.7% | 69.16 | 0.00 | 2.04 | -7.32 | 6.41 | 6.40 | 0.00 | 0.79 |
| TOWR | IDR 565 | IDR 585 | IDR 1,070 | 89.4% | -8.1% | 33.39 | 8.53 | 1.25 | 15.51 | 2.92 | 8.88 | 5.15 | 0.90 |
| TBG | IDR 2,450 | IDR 2,680 | IDR 1,900 | -22.4% | 28.3% | 55.51 | 41.98 | 5.45 | 12.06 | 1.91 | 3.41 | -19.06 | 0.30 |
| NTR | IDR 650 | IDR 700 | IDR 700 | 7.7% | -1.5% | 54.31 | 25.53 | 1.61 | 4.37 | 3.90 | 7.19 | 0.23 | 0.92 |
| INET | IDR 775 | IDR 760 | IDR 580 | -25.2% | 1236.2% | 12.11 | 517.25 | 27.45 | 6.43 | 0.01 | 5.36 | -118.01 | 0.66 |
| Industrial Services | | | | | | | | | | | | | |
| CTRA | IDR 845 | IDR 810 | IDR 1,400 | 65.7% | -12.4% | 15.86 | 6.32 | 0.68 | 11.26 | 2.89 | 21.01 | 27.24 | 0.92 |
| PANI | IDR 12,275 | IDR 12,600 | IDR 18,500 | 50.7% | -24.5% | 222.39 | 222.75 | 5.27 | 4.38 | 0.01 | 31.21 | -8455 | 1.44 |
| PWON | IDR 348 | IDR 338 | IDR 520 | 48.4% | -11.7% | 16.36 | 7.84 | 0.77 | 10.15 | 3.80 | 7.59 | -6.22 | 0.86 |
| Industrials | | | | | | | | | | | | | |
| MEDE | IDR 1,500 | IDR 1,345 | IDR 1,500 | 0.0% | 37.0% | 37.70 | 12.66 | 1.02 | 8.52 | 3.60 | 6.66 | -50.29 | 0.73 |
| ITNG | IDR 21,975 | IDR 21,875 | IDR 23,250 | 5.8% | -14.3% | 24.83 | 6.32 | 0.78 | 12.49 | 13.61 | -2.94 | -36.55 | 0.57 |
| INCO | IDR 5,625 | IDR 5,175 | IDR 4,950 | -12.4% | 60.3% | 59.29 | 52.77 | 1.29 | 2.16 | 0.96 | -22.87 | -33.20 | 0.78 |
| ANTM | IDR 3,450 | IDR 3,150 | IDR 3,560 | -54.8% | 137.1% | 82.91 | 11.17 | 2.45 | 23.32 | 4.48 | 68.57 | 205.33 | 0.62 |
| ADRO | IDR 1,865 | IDR 1,810 | IDR 3,680 | 97.3% | -26.6% | 54.81 | 0.00 | 0.60 | 8.19 | 16.83 | -2.66 | -68.94 | 0.87 |
| NCKL | IDR 1,300 | IDR 1,125 | IDR 1,030 | -20.8% | 74.5% | 82.03 | 10.26 | 2.20 | 25.16 | 2.57 | 13.02 | 33.27 | 0.89 |
| GUAN | IDR 2,200 | IDR 2,340 | IDR 580 | -55.5% | 100.0% | 247.32 | 53.75 | 4.63 | 62.57 | 0.01 | 317.24 | 324.83 | 1.76 |
| PTRO | IDR 11,975 | IDR 10,925 | IDR 4,300 | -64.1% | 325.4% | 120.78 | 309.18 | 29.50 | 5.61 | 0.15 | 19.60 | 206.64 | 1.75 |
| UNIQ | IDR 312 | IDR 356 | IDR 810 | 159.6% | -38.8% | 0.98 | 18.09 | 2.01 | 11.79 | 0.00 | 17.35 | -18.74 | 0.10 |
| Manufacturing | | | | | | | | | | | | | |
| AVIA | IDR 498 | IDR 505 | IDR 470 | -5.6% | 33.2% | 30.85 | 17.72 | 3.03 | 17.08 | 4.36 | 8.48 | 1.89 | 0.66 |
| Metals | | | | | | | | | | | | | |
| UNTR | IDR 31,275 | IDR 29,500 | IDR 25,350 | -18.9% | 22.9% | 116.86 | 7.37 | 1.17 | 16.87 | 6.66 | 4.54 | -26.09 | 0.82 |
| ASII | IDR 6,900 | IDR 6,200 | IDR 5,475 | -20.7% | 39.4% | 279.34 | 8.55 | 1.23 | 15.06 | 5.91 | 4.53 | -3.92 | 0.85 |
| Minerals | | | | | | | | | | | | | |
| CYBR | IDR 1,830 | IDR 1,795 | IDR 1,470 | -19.7% | 400.0% | 17.22 | 0.00 | 65.21 | 45.18 | 0.00 | 55.74 | 0.00 | 0.37 |
| GOTO | IDR 68 | IDR 64 | IDR 70 | 2.9% | -4.2% | 81.00 | 0.00 | 2.24 | -4.89 | 0.00 | 7.50 | 98.50 | 1.00 |
| WIFI | IDR 3,460 | IDR 3,250 | IDR 450 | -47.0% | 756.4% | 18.37 | 25.15 | 2.58 | 8.47 | 0.06 | 52.93 | 97.73 | 0.88 |
| Metals & Mining | | | | | | | | | | | | | |
| ASSA | IDR 1,255 | IDR 1,125 | IDR 900 | -28.3% | 88.7% | 4.63 | 12.20 | 2.11 | 18.13 | 3.28 | 11.66 | 91.58 | 1.25 |
| BIRD | IDR 1,730 | IDR 1,700 | IDR 1,900 | 9.8% | 6.8% | 4.33 | 8.86 | 0.71 | 10.71 | 6.90 | 13.96 | 19.40 | 0.88 |
| IPCC | IDR 1,360 | IDR 1,385 | IDR 1,500 | 16.3% | 92.9% | 2.47 | 9.72 | 1.84 | 19.58 | 6.92 | 12.16 | 29.22 | 0.67 |
| SMOR | IDR 414 | IDR 392 | IDR 520 | 19.8% | 61.9% | 7.11 | 7.95 | 0.79 | 9.94 | 2.57 | -4.53 | 0.26 | 0.95 |

|| Global Domestic Economic Calendar

| Date | Country | Jakarta Hour | Event | Period | Consensus | Actual Result | Previous |
|----------------------------|---------|--------------|-----------------------------|--------|-----------|---------------|----------|
| Monday, 05 January 2026 | US | 22.00 | ISM Manufacturing | Dec | 48.40 | - | 48.20 |
| Tuesday, 06 January 2026 | US | 21.45 | S&P Global US Services PMI | Dec F | 52.90 | - | 52.90 |
| | US | 21.45 | S&P Global US Composite PMI | Dec F | - | - | - |
| | US | 19.00 | MBA Mortgage Applications | Dec | - | - | - |
| Wednesday, 07 January 2026 | US | 20.15 | ADP Employment Change | Dec | 48k | - | -32k |
| | US | 22.00 | ISM Services Index | Dec | 52.30 | - | 52.60 |
| | US | 22.00 | Factory Orders | Oct | -1.1% | - | 0.2% |
| Thursday, 08 January 2026 | US | 20.30 | Initial Jobless Claims | Jan 3 | 211k | - | 199k |
| Friday, 09 January 2026 | US | 20.30 | Change in Nonfarm Payrolls | Dec | 59k | - | 64k |
| | US | 20.30 | Unemployment Rate | Dec | 4.50% | - | 4.60% |

Source: Bloomberg

|| Corporate Calendar

| Date | Event | Company |
|----------------------------|----------------------|------------------------|
| Monday, 05 January 2026 | Cum Dividend | BMRI |
| Tuesday, 06 January 2026 | Cum Dividend | EAST SOHO |
| Wednesday, 07 January 2026 | Cum Dividend RUPS | GDST BBTN BWPT |
| Thursday, 08 January 2026 | Cum Dividend RUPS | CDIA RDTX RAJA RISE |
| Friday, 09 January 2026 | RUPS | BPFI |

Source: IDX

Global Indices

| Index | Last | Change | % |
|-----------|----------|--------|------|
| Dow Jones | 49,462.1 | 484.9 | 1.0% |
| S&P 500 | 6,944.8 | 42.77 | 0.6% |
| NASDAQ | 25,639.7 | 238.39 | 0.9% |
| STOXX 600 | 605.3 | 3.52 | 0.6% |
| FTSE 100 | 10,122.7 | 118.16 | 1.2% |
| DAX | 24,892.2 | 23.51 | 0.1% |
| Nikkei | 52,518.1 | 685.28 | 1.3% |
| Hang Seng | 26,710.5 | 363.21 | 1.4% |
| Shanghai | 4,790.7 | 72.94 | 1.5% |
| KOSPI | 4,525.5 | 67.96 | 1.5% |
| EIDO | 19.1 | 0.04 | 0.2% |

Source: Bloomberg

Commodities

| Commodity | Last | Change | % |
|--------------------|----------|---------|-------|
| Gold (\$/Troy Oz.) | 4,494.8 | 45.68 | 1.0% |
| Brent Oil (\$/Bbl) | 60.7 | -1.06 | -1.7% |
| WTI Oil (\$/Bbl) | 57.1 | -1.19 | -2.0% |
| Coal (\$/Ton) | 107.3 | 1.05 | 1.0% |
| Nickel LME (\$/MT) | 18,390.5 | 1501.97 | 8.9% |
| Tin LME (\$/MT) | 44,441.0 | 2035.01 | 4.8% |
| CPO (MYR/Ton) | 3,990.0 | -24 | -0.6% |

Source: Bloomberg

Sectors

| Index | Last | Change | % |
|---------------------------|-----------|---------|-------|
| Finance | 1,568.5 | 10.2 | 0.7% |
| Energy | 4784.348 | 76.197 | 1.6% |
| Basic Materials | 2242.427 | 72.678 | 3.3% |
| Consumer Non-Cyclicals | 817.833 | 5.966 | 0.7% |
| Consumer Cyclicals | 1292.84 | 2.893 | 0.2% |
| Healthcare | 2089.32 | 3.64 | 0.2% |
| Property | 1202.378 | 15.857 | 1.3% |
| Industrial | 2285.1 | 47.923 | 2.1% |
| Infrastructure | 2731.913 | 23.395 | 0.9% |
| Transportation & Logistic | 2118.298 | -19.032 | -0.9% |
| Technology | 10103.655 | 156.041 | 1.6% |

Source: IDX

|| Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare

📞 +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

📞 +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

📞 +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

📞 +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

|| Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

📞 +62 21 5088 9102

|| Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

📞 +62 21 5093 0230

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

📞 +62 361 209 4230

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

📞 +62 61 4106 2200

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

📞 +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

📞 +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

📞 +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

